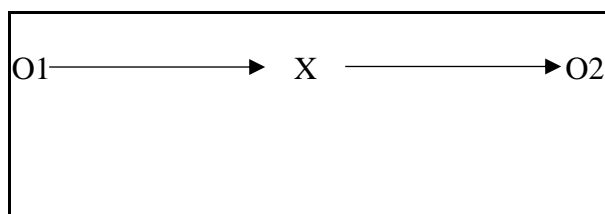


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian *pre-experimental* dengan rancangan *one group pre-test post- test*, pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan, perbedaan kedua hasil pengukuran dianggap sebagai efek perlakuan (Saryono,2010). Desain yang di gambarkan sebagai berikut :

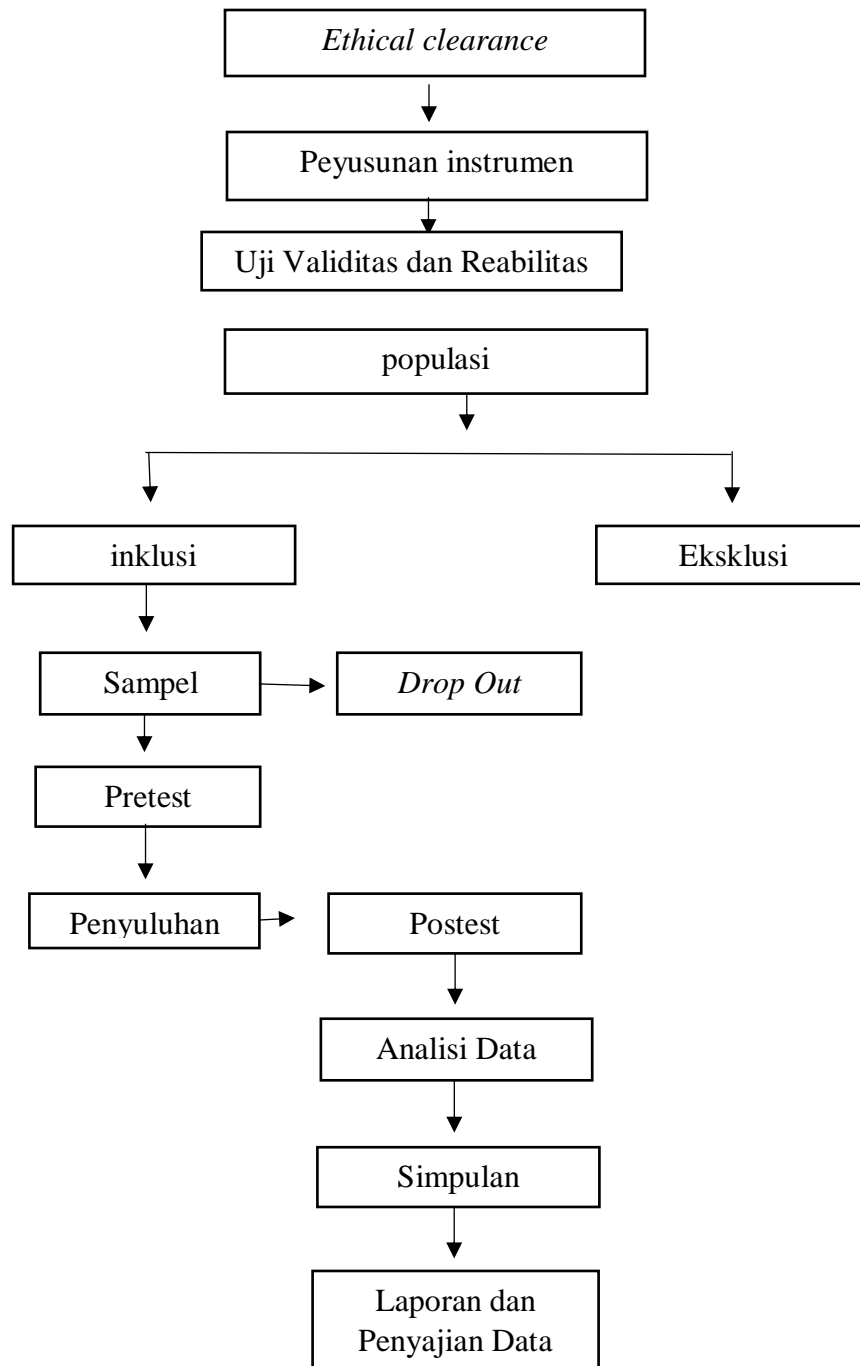


Keterangan:

- O1 : Nilai *pretest* pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan
- X : Intervensi pemberian penyuluhan tentang menstruasi
- O2 : Nilai *posttest* pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan

Dalam rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (control), tetapi dilakukan observasi pertama (*pretest*) dan dilakukan observasi kedua (*posttest*) yang memungkinkan peneliti menguji manfaat yang terjadi setelah diberikan intervensi yakni dengan memberikan penyuluhan.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Nasional Denpasar. Tempat ini di jadikan tempat penelitian, karena di Sekolah Menengah Pertama Nasional Denpasar masih ada siswi yang belum paham tentang menstruasi dan ada yang belum siap menghadapi menstruasi karena mereka menganggap masih kecil untuk mendapat menstruasi dan ada juga yang merasa malu jika mendapat menstruasi. Dari alasan dan pendapat seperti diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penyuluhan tentang menstruasi di Sekolah Menengah Pertama Nasional Denpasar.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2019.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas VII Sekolah Menengah Pertama Nasional Denpasar.

Kriteria inklusi :

- a. Seluruh siswi kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Nasional Denpasar yang sudah mengalami menstruasi.
- b. Bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian.
- c. Siswi yang hadir.

Kriteria Eklusi : Siswi yang tidak hadir dalam penelitian

Kriteria Drop Out : Mengundurkan diri saat penelitian.

2. Unit Analisi Responden

Subjek penelitian ini adalah Seluruh siswi Kelas A sampai dengan kelas C Sekolah Menengah Pertama Nasional Denpasar.

3. Besar Sampel

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah semua anggota populasi yang memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian. Besar sampel dalam penelitian ini didapatkan berdasarkan rumus yang dikembangkan oleh Isaacc dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% (sugiyono,2017).

Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui

$$S = \frac{\lambda \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan

λ^2 dengan dk : 1, taraf derajad kesalahan 5 %

N : Jumlah Populasi = 40

P : Peluang Benar(0,5)

Q : Peluang Salah(0,5)

D : Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi 0,05

S : Jumlah sampel

Berdasarkan rumus tersebut didapatkan besar sampel 29 orang (hasil perhitungan terlampir di lampiran 2), besar sampel akan ditambah 10% dari total sampel untuk menghindari terjadinya *drop out* sampel, sehingga besar sampel menjadi 31 orang. Jumlah seluruh siswi kelas VII tidak sama sehingga untuk memperoleh sampel maka pengambilan subjek setiap kelas ditentukan secara proposional dengan banyaknya siswi pada tiap-tiap kelas.

Menurut Ridwan (2007) besar sampel pada tiap kelas dihitung dengan rumus

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i : Jumlah sampel pada tiap kelas

N_i : Jumlah populasi tiap kelas

N : Jumlah populasi total = 40

n : besar sampel = 31

Berdasarkan rumus diatas, diperoleh besar sampel pada tiap kelas pada lampiran.

Kelas VII. A : 14 orang

Kelas VII. B : 11 orang

Kelas VII.C : 6 orang

4. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam ini adalah dengan menggunakan teknik *probability sampling* jenis *proportional random sampling*. Teknik ini merupakan teknik yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono 2017). Jumlah sampel akhir yang dibutuhkan untuk penelitian dengan menghitung besar sampel penelitian yaitu 31 orang.

E. Jenis dan Cara pengumpulan data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yang bersumber langsung dari siswi kelas 7 Sekolah Menengah Pertama Nasional Denpasar. Data diperoleh dengan memberikan kuisisioner pada saat pretest dan posttest kemudian dipergunakan untuk mengidentifikasi pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan kepada siswi kelas 7 yang menjadi responden.

2. Cara pengumpulan data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara menjawab kuisisioner dengan 20 pertanyaan tentang menstruasi. Pengambilan data akan dibantu oleh guru dan teman peneliti. Sebelum membagikan kuisisioner terlebih dahulu responden di kumpulkan menjadi satu ruangan, kemudian setelah semua berkumpul, responden diberikan penjelasan mengenai pengisian kuisisioner. Siswi diminta untuk mengisi lembar persetujuan untuk dijadikan responden. Setelah dilakukan pembagian lembar kuisisioner. Selanjutnya kuisisioner *pretest* diberikan

kepada responden dan diberikan waktu selama 40 menit untuk menjawab soal yang telah tersedia. setelah pengisian kuisisioner, dilanjutkan dengan memberikan penyuluhan tentang menstruasi selama 40 menit. Responden penelitian yang memiliki pertanyaan tentang pengisian kuisisioner dijawab langsung oleh peneliti. Setelah diberikan penyuluhan maka akan dilakukan *posttest* pada hari yang sama dengan menggunakan kuisisioner yang sama pada saat *pretest*. Kuisisioner langsung dikumpulkan setelah pengisian selesai dilakukan. Hasil yang didapat kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulannya. *Posttest* dilakukan tujuh hari kemudian dengan kuisisioner yang sama pada saat *pretest* untuk mengetahui retensi memori pasca penyuluhan (Putri, dkk. 2016).

3. Instrument pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuisisioner. Kuisisioner yang digunakan terdiri dari 20 pertanyaan untuk menilai peningkatan pengetahuan responden setelah dilakukan penyuluhan tentang menstruasi. Kuisisioner yang digunakan telah sesuai dengan kerangka konsep dan definisi operasional yang berisi serangkaian pertanyaan yang mewakili variabel yang diteliti. Sebelum digunakan dalam penelitian, telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas kuisisioner.

a. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas *content* (isi dan validitas konstruk). Uji validitas isi dilakukan dengan membandingkan antara isi kuisisioner dengan isi yang terdapat dalam konsep. Untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat para ahli. Setelah uji validitas isi dan konstruk selesai selanjutnya

di uji coba kuisioner tersebut pada responden yang mempunyai karakteristik yang sama yaitu di Sekolah Menengah Pertama Albanna Denpasar sebanyak 30 orang, kemudian hasil masing-masing item kuisioner dikorelasikan dengan skor total (*korelasi product moment*) dinyatakan valid bila $r \geq r_{table}$ (Sugiyono,2016). Setelah dilakukan analisis dengan dibantu program computer sebanyak 20 pertanyaan pada kuisioner dapat dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reabilitas merupakan ketetapan, ketelitian, atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran. Metode yang digunakan untuk mengukur reabilitas dalam penelitian ini adalah metode statistic dengan rumus alpha crombach dan nilai koefisien reabilitas nilai \geq sebesar 0,6 (Sugiyono,2017). Dalam penelitian ini r-hitung untuk pengetahuan didapatkan hasil *Cronbach alpa* $749 \geq 0,6$ dapat disimpulkan bahwa semua angket penelitian sudah reliable sehingga dapat di gunakan sebagai instrument pengumpulan data.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang didapat melalui penelitian ini adalah data mengenai manfaat penyuluhan tentang menarche terhadap peningkatan pengetahuan anak perempuan.

Teknik pengolahan data yang digunakan (Ariani,2014) :

- a. *Editing* (Penyunting Data) Lembar kuisioner yang telah diisi oleh responden dilihat kelengkapan identitas dan kelengkapan jawaban, memeriksa kembali. Mengedit dilakukan untuk menghilangkan kesalahan dan bersifat koreksi.

b. *Coding* (membuat lembaran kode)

Memberi kode untuk jawaban menggunakan huruf dan angka yang telah ditemukan.

Setiap pertanyaan untuk jawaban di beri tanda \surd pada pilihan jawaban salah atau benar. dan nomor responden, diberi nomor 1-62 di setiap lembar soal responden.

c. *Scoring* yaitu penentuan pemberian nilai untuk menganalisa variable dalam penelitian ini.

d. *Entering* adalah kegiatan memasukkan data ke dalam media pengolahan data yang di beri skor dimasukkan dalam table dengan bantuan computer.

e. *Tabulating* yaitu menyajikan data dalam bentuk table.

2. Teknik Analisa Data

Analisa statistika untuk mengolah data diperoleh menggunakan program computer dan dilakukan 2 macam analisa data , yaitu analisa univariate dan analisa bivariat.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dapat dilakukan adalah uji *Shapiro-Wilk* dimana responden <50 orang. Berdasarkan uji normalitas data yang dilakukan pada hasil pengisian kuisisioner penelitian ini diperoleh nilai $p = 0,004 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

b. Analisis univariat

1. Pengetahuan

Pada data pengetahuan, butir-butir pertanyaan yang diberikan skor dilakukan penjumlahan jawaban yang benar mendapat skor 1, salah mendapat skor nol dan

dihitung skor setiap responden dengan rumus Arikunto, 2002 (dalam Ariani,2014)

yaitu :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P = Presentase

F = jumlah jawaban yang benar

N = jumlah Total pertanyaan

Berdasarkan analisis Univariat yang sudah dilakukan pada hasil pengisian kuisioner sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan diperoleh hasil yakni 95, nilai minimum 80, maksimum 100, setelah diberikan penyuluhan skor pengetahuan menjadi 100, nilai minimum 80 dan maksimum 100.

c. Analisis bivariat

Analisis bivariate digunakan untuk menganalisis pengaruh antara dua variabel bebas dan variabel terikat. Perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dilakukan dengan Uji Wilcoxon. Uji Wilcoxon dipilih karena skor pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan tidak berdistribusi normal ($p=0,000$, $p<0,05$). Uji statistik pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan disajikan pada tabel 4. Pada 4 tabel menunjukkan secara statistik terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan $p=0,002$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yaitu ada perbedaan pengetahuan siswi tentang menstruasi sebelum dan sesudah penyuluhan dimana penyuluhan berpengaruh meningkatkan pengetahuan siswi.

G. Etika Penelitian

Sudibyo (2013) adapun prinsip dasar etik dalam melakukan penelitian, sebagai berikut:

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Subjek berhak memilih untuk ikut serta atau tidak dalam penelitian, tidak ada unsur paksaan keterlibatan subjek dalam penelitian dan memfasilitasi subjek dengan *informed consent*

2. Prinsip etik berbuat baik (*beneficience*)

Menyangkut upaya memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian bagi responden.

3. Prinsip etik keadilan (*justice*)

Keadilan antara beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaannya dalam penelitian, subjek tidak dipilih berdasarkan suku, ras dan agama yang dianut oleh subjek.